

ABSTRAK

EKA ROSALINA (10050010055) STUDI DESKRIPTIF MENGENAI KEGIGIHAN (*GRIT*) DAN DUKUNGAN SOSIAL PADA SISWA *GIFTED* YANG MENGIKUTI PROGRAM PENGAYAAN KELAS XI IA 1 DI SMAN 1 PURWAKARTA.

SMAN 1 Purwakarta mengadakan kelas Cerdas Istimewa (CI) program pengayaan untuk anak yang memiliki taraf kecerdasan diatas rata-rata, yaitu siswa yang memiliki $IQ \pm 130$ keatas (*gifted*). Kelas ini dirancang untuk dapat memperkaya pengetahuan tentang mata pelajaran di sekolah menengah dengan mata kuliah di perguruan tinggi yang sesuai. Fokus layanan pada program belajar ini adalah pada peluasan atau pendalaman materi yang dipelajari dan bukan pada kecepatan waktu belajar dikelas. Banyaknya permasalahan tuntutan belajar yang harus dihadapi oleh siswa menyebabkan 4 orang siswa mundur dari program pembelajaran kelas CI ini. Agar dapat bertahan didalam program pengayaan ini siswa membutuhkan kegigihan yang tinggi. Kegigihan (*grit*) adalah teori yang dikembangkan oleh Angela Duckworth (2007). Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh data empiris mengenai gambaran kegigihan (*grit*) dan untuk mengetahui faktor eksternal apa saja yang dapat mempengaruhi *grit* terkait pada siswa yang mengikuti program pengayaan kelas X IA 1 di SMAN 1 Purwakarta yaitu dukungan dan status sosial orang tua. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi deskriptif yang melibatkan 31 siswa program pengayaan kelas XI IA 1. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini diturunkan melalui dua dimensi dari teori *grit* Angela Duckworth, yaitu Konsistensi Minat (*Consistency of interest*) dan Kegigihan dalam Berusaha (*Perseverance of effort*). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* dan didapatkan sebanyak 8 siswa memiliki *grit* rendah dan 23 siswa memiliki *grit* tinggi.

Kata kunci: siswa *gifted*, *grit*, *consistency of interest*, *perseverance of effort*